

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian terhadap 116 subjek balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Wirobrajan dan Puskesmas Umbulharjo I, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* berdasarkan hasil uji statistik, balita yang tidak diberikan ASI eksklusif berpeluang lebih tinggi mengalami *stunting* dibanding balita yang diberikan ASI eksklusif.
2. Proporsi cakupan pemberian ASI eksklusif pada balita dengan *stunting* yakni 36,2% dan proporsi jenis kelamin pada balita dengan *stunting* didapatkan hasil tertinggi pada jenis kelamin laki-laki yaitu 60,3%, sedangkan pada jenis kelamin perempuan terdapat 39,7%.

B. Saran

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi orang tua yang memiliki balita di Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kejadian *stunting*. Dengan demikian, pentingnya pemberian ASI secara eksklusif tanpa tambahan makanan lain pada bayi dengan usia kurang dari enam bulan. Selanjutnya,

untuk anak yang berusia lebih dari enam bulan agar diberikan asupan nutrisi yang cukup guna mendukung tumbuh kembang yang optimal.

2. Bagi Kepala bagian Kesga Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi petugas gizi bagian kesga guna menurunkan angka kejadian *stunting* di Kota Yogyakarta. Misalnya, menerbitkan buku patuh pemberian makanan tambahan atau PMT yang berisikan ceklist bahwa makanan tambahan sudah dikonsumsi. Selain itu diberikan tambahan keterangan apabila terdapat kendala terhadap makanan yang sudah diberikan.

3. Bagi bidan pelaksana Puskesmas Wirobrajan dan Puskesmas Umbulharjo I

Mewujudkan program buku patuh PMT dengan adanya kerjasama antara Dinas Kesehatan dan puskesmas melalui kunjungan rutin dan terjadwal kerumah balita dengan *stunting*. Selain itu, menyelenggarakan kegiatan penyuluhan khusus bagi ibu hamil trimester tiga terkait literasi lebih dalam agar adanya ketertarikan terhadap kesadaran pemberian ASI eksklusif. Dengan demikian, dapat merubah perilaku yang konsisten terhadap pemberian ASI eksklusif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut, hendaknya menggunakan data primer agar data yang diperlukan lebih lengkap. Peneliti juga bisa menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Selain itu, adanya analisis lebih lanjut terkait variabel jenis kelamin dengan kejadian *stunting* pada balita.